

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 BATANG



Disusun Oleh :

Nama : Bangkit Samodra Aji
NIM : 2601409060
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JAWA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Drs. Bambang Hartono M.Hum

NIP. 196510081993031002

Kepala SMP N 4 Batang



Rusdiyanto Citrowibowo, S.Pd.

NIP. 195708121979011004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M. Pd.

NIP.195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 4 Batang ini dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL , Drs. Masugino, M.Pd
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 4 Batang, Drs. Bambang Hartono M.Hum.
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa di SMP Negeri 4 Batang, Drs. Sukadaryanto M.Hum.
5. Kepala SMP Negeri 4 Batang, Rusdiyanto Citrowibowo, S.Pd.
6. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 4 Batang, Nasron, S.Pd.
7. Guru Pamong Bidang Studi Bahasa Jawa di SMP Negeri 4 Batang yang selalu membimbing dan mengarahkan praktikan, Maryati, S.Pd.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan SMP Negeri 4 Batang.
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP Negeri 4 Batang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan praktik pengalaman lapangan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan laporan ini. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Batang, 4 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	
B. Tujuan.....	
C. Manfaat.....	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum.....	
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	
D. Visi dan Misi Sekolah Latihan	
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	
B. Tempat.....	
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	
D. Proses Pembimbingan.....	
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL.....	
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	
A. Simpulan.....	
B. Saran.....	
REFLEKSI DIRI.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi menyiapkan serta mencetak tenaga pendidik yang mampu dan kompeten dalam dunia pendidikan. Untuk itu, Unnes memrogramkan adanya mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa Program Studi (Prodi) pendidikan di Universitas Negeri Semarang (Unnes).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan supaya praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. PPL terbagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 merupakan kegiatan observasi dan orientasi disekolah latihan yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolahan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata terib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah selama dua minggu. PPL 2 merupakan praktik mengajar di sekolah latihan dan diharapkan dapat mengembangkan kemampuan praktikan sebagai calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan

kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas. Seperti pembuatan administrasi pembelajaran yang meliputi RPP, Prota, Promes, Rincian Minggu Efektif dan juga mengetahui bagaimana cara menganalisis nilai siswa.
 - b. Mengetahui bagaimana situasi pembelajaran yang sebenarnya di lapangan.
 - c. Praktikan dapat belajar berinteraksi dengan warga sekolah, mulai dari interaksi dengan guru, kepala sekolah sampai interaksi dengan staff karyawan sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik dan mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan yang berujung pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa praktikan yang menempuh program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (Unnes). PPL ini merupakan syarat yang harus ditempuh agar memperoleh ketrampilan dan pengalaman dalam penyelenggaraan pendidikan. PPL ini juga merupakan suatu tahap dimana mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah pada proses pembelajaran yang nyata di lapangan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan 2 adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi

- b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
- a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

PPL tahap 1 yaitu *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat praktikan. PPL tahap 2 yaitu perencanaan

pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, menyusun laporan serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM 1, SBM 2, atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
6. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
7. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 4 Batang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP Negeri 4 Batang, yang berlokasi di Jalan Pemuda No.160 Pasekaran Batang.

C. Tahapan Kegiatan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES. Adapun pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) terdiri atas beberapa kegiatan yaitu:

1. Kegiatan di kampus:

a. Pembekalan

1) Pembekalan Microteaching : 16 s/d 20 Juli 2012

2) Pembekalan PPL : 24 s/d 26 Juli 2012

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012. Pukul 06.45 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

a. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMP N 4 Batang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 1 Agustus 2012 oleh dosen

koordinator PPL Unnes di SMP N 4 Batang, Drs. Bambang Hartono, M.Hum.

b. Pelatihan Terbimbing

Pengajaran terbimbing perlu dilakukan karena mahasiswa praktikan belum memiliki pengalaman yang cukup mengenai KTSP, maka perlu adanya pengajaran terbimbing. Praktikan melakukan pengajaran terbimbing di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu pada minggu kedua kegiatan PPL. Setelah waktu pengajaran terbimbing selesai, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri.

c. Pelatihan Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh mahasiswa praktikan tanpa didampingi oleh guru pamong, pembelajaran yang dilakukan semua berada dalam kendali mahasiswa praktikan. Guru pamong hanya memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran terutama RPP yang akan digunakan.

Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai ketrampilan mengajar yaitu :

1) Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar

Membuka atau mengawali kegiatan belajar mengajar guru memberikan salam dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama. Lalu, guru melakukan presensi agar tahu berapa murid yang hadir dan berapa yang tidak. Setelah itu, guru melakukan pemanasan dengan memberikan pertanyaan - pertanyaan ringan yang menggambarkan materi yang akan dipelajari, atau memberikan cerita tentang materi.

2) Komunikasi dengan Siswa

Antara guru dengan siswa harus selalu terjadi komunikasi dua arah, guru menyampaikan materi sedangkan siswa mendengarkan dan menanggapi. Komunikasi ini sangatlah penting demi kelancaran pembelajaran.

3) Penggunaan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kegiatan belajar mengajar, metode yang sedang genjar digalakkan oleh pemerintah adalah metode pembelajaran PAIKEM.

4) Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media sangatlah berpengaruh dengan minat dari siswa, semakin efisien dan efektif media yang digunakan maka semakin tinggi pula minat siswa untuk belajar. Tetapi, penggunaan media ini harus disesuaikan dengan materi pembelajaran.

5) Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

6) Menulis di Papan Tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis.

7) Mengkondisikan Situasi Siswa

Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan antara lain: praktikan tidak hanya berdiri di depan kelas sewaktu proses pembelajaran, tapi berkeliling kelas.

8) Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik kepada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

9) Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan dan hasil ulangan harian.

10) Menutup Pelajaran

Pembelajaran diakhiri dengan menarik kesimpulan dari materi yang telah diajarkan, juga memberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan di rumah sebagai bentuk latihan.

d. Pelaksanaan Ujian Praktek Mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2011 oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

f. Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan dilaksanakan tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

1. Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan PPL 2 ini disesuaikan dengan program studi yang diampu praktikan yaitu bidang studi Bahasa Jawa. Materi kegiatan PPL 2 dikelompokkan menjadi dua yaitu:

a. Pembelajaran Di Kelas

Pada intinya, praktikan hanya diberikan tugas untuk mengajar kelas VIII B, VIII D, dan VIII F. Namun, apabila kelas VIII A, VIII C, dan VIII E, serta kelas IX kosong karena pengajar lain dan gumong berhalangan mengajar, maka praktikan berkewajiban untuk mengisinya. Praktikan juga membuat perangkat pembelajaran.

b. Test/Evaluasi

Test/evaluasi diberikan setiap materi telah diberikan sebagai bentuk latihan untuk siswa. Baik tugas individu maupun kelompok.

2. Kegiatan Non Pembelajaran

Kegiatan non pembelajaran berupa ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah dan kegiatan lain yang diselenggarakan di sekolah.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Praktikan selalu berkonsultasi tentang segala hal yang berkaitan dengan PBM, terutama perangkat pembelajaran. Bimbingan dengan guru pamong ini dilakukan dalam waktu yang tidak tentu. Hampir setiap hari praktikan melakukan bimbingan dengan guru pamong.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang ditemui dalam proses pembelajaran, seperti pemilihan media pembelajaran yang sesuai.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- a. Masih ada beberapa siswa yang menyepelekan guru praktikan, sehingga siswa tidak memperhatikan guru praktikan.
- b. Kemampuan praktikan masih kurang dalam menangani siswa yang gaduh saat pembelajaran.
- c. Praktikan kurang mampu mengkondisikan kelas karena latar belakang siswa yang berbeda-beda.

2. Hal-hal yang Mendukung

- a. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- c. Fasilitas sekolah SMP N 4 Batang cukup mendukung dalam PBM.
- d. Kondisi siswa yang mendukung dalam proses PBM, dalam hal ini siswa SMP N 4 Batang aktif dan selalu antusias dalam menerima materi pelajaran

- e. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- f. Penerimaan yang baik dari seluruh warga sekolah.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diperuntukkan bagi mahasiswa program studi kependidikan telah di laksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu yang di mulai pada bulan Agustus sampai Oktober berjalan dengan baik dan lancar, meski tetap ada hambatan-hambatan yang di rasakan selama proses PPL tersebut.

Kegiatan yang berhasil ditempuh praktikan dapat disimpulkan dalam beberapa hal sebagai berikut.

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten dibidangnya.
3. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - a. Menguasai bahan atau materi
 - b. Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - c. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - d. Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL.
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan guru pamong, guru-guru lain dan staf karyawan sekolah serta rekan mahasiswa PPL.
 - b. Selalu kompak dan bekerjasama yang baik dengan seluruh warga sekolah serta rekan mahasiswa PPL.
2. Untuk pihak sekolah
 - a. Memberdayakan dan meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang telah ada.
 - b. Bapak/Ibu guru sebaiknya lebih kreatif lagi dalam menyampaikan pembelajaran. Penggunaan media akan lebih menarik siswa dalam pembelajaran.
 - c. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya
3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL, karena adakalanya waktu kegiatan PPL bertabrakan dengan kegiatan yang telah ditentukan oleh Universitas.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Itu semua mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Bangkit Samodro Aji (2601409060), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) SMP NEGERI 4 BATANG. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini ditulis berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang diperoleh praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2). Adapun pelaksanaan PPL 2 dimulai tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012, bertempat di SMP Negeri 4 Batang. Banyak pengalaman dan informasi yang praktikan peroleh, baik itu yang berhubungan dengan praktik pengajaran maupun kompetensi yang praktikan tekuni dari bangku kuliah.

Berikut ini adalah hasil refleksi tentang hal-hal yang telah praktikan dapatkan selama PPL 2:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

Mata pelajaran Bahasa Jawa adalah mata pelajaran Muatan Lokal yang sekarang ini diwajibkan oleh pemerintah untuk setiap tingkat pendidikan, mulai dari SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat. Secara garis besar, pembelajaran bahasa Jawa di SMP N 4 Batang berjalan dengan baik. Seluruh siswa mendapatkan pinjaman buku paket Wasita Adi Basa Jawi terbitan Tiga Serangkai selama satu tahun pelajaran. Oleh karena itu materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan runtut dan lancar sesuai dengan Standar Kompetensi. Selain itu, ruang perpustakaan juga menyediakan buku-buku yang dapat menunjang terlaksananya pembelajaran Bahasa Jawa, sehingga dapat menambah kemampuan dan pengetahuannya dalam pelajaran Bahasa Jawa.

Berdasarkan hasil observasi sebagian siswa kurang menyukai mata pelajaran Bahasa Jawa karena pemikiran para siswa tentang mata pelajaran Bahasa Jawa adalah kurang menarik, dan susah. Siswa juga banyak yang tidak menguasai bahasa Jawa Krama. Hal tersebut dikarenakan siswa jarang menggunakannya untuk berkomunikasi sehari-hari. Mereka cenderung menggunakan ragam Ngoko.

B. Kesan Terhadap SMP Negeri 4 Batang

Pertama kali hadir di tengah-tengah keluarga SMP Negeri 4 Batang, praktikan merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam. Hal itu nampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah. Bantuan yang tak terhingga telah kami terima dengan pelayanan yang baik sekali dari seluruh warga sekolah, Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid SMP Negeri 4 Batang.

C. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari buku-buku penunjang Pelajaran Bahasa Jawa. Setiap siswa dibekali buku paket

terbitan Tiga Serangkai. Namun, ada beberapa yang masih dirasa kurang yaitu belum tersedianya LCD untuk masing-masing kelas VII dan kelas VIII.

D. Kualitas Guru Pamong

Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Jawa yaitu Maryati, S.Pd. Beliau sudah banyak makan asam garam dalam menjadi guru Bahasa Jawa. Pengalamannya selama 29 tahun dalam dunia pendidikan membuat beliau disebut sebagai guru senior. Guru pamong sangat memperhatikan praktikan. Guru pamong tidak sungkan untuk membagi ilmu dan pengalamannya kepada praktikan. Selain hal tersebut guru pamong juga sering memberikan motivasi kepada praktikan dalam melaksanakan PPL sehingga mahasiswa praktikan selalu semangat dan berani dalam mengajar.

Dalam pembelajaran, guru sudah mampu mengatur kelas. Dengan media yang ada, siswa menjadi tertarik untuk mengikuti pelajaran. Dalam proses pembelajaran seluruhnya sudah baik karena pada saat guru menjelaskan kepada siswa tentang suatu materi selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami siswa. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

E. Kualitas Pembimbingan PPL

Dosen Pembimbing berasal dari Jurusan Bahasa Jawa yaitu Drs. Sukadaryanto, M. Hum adalah sesosok dosen pembimbing yang bertanggung jawab karena telah mengantarkan para praktikan kepada pihak sekolah latihan dan juga selalu membimbing mengenai hal-hal yang perlu dilakukan oleh para praktikan dapat melaksanakan PPL dengan baik.

F. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Batang sudah bagus. Siswa SMP Negeri 4 Batang merupakan siswa-siswa yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju. Demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu semangat dalam menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya.

Pembelajaran Bahasa Jawa dalam SMP Negeri 4 Batang mengacu pada KTSP. Para guru mata pelajaran mengembangkan sendiri pembelajaran tersebut dengan mengacu pada standar nasional pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Para guru mata pelajaran juga mengembangkan pendekatan pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan juga *Cooperative Learning*.

G. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan bimbingan dan bantuan dari dosen pembimbing, guru pamong serta berbagai pihak di SMP N 4 Batang, banyak informasi dan pengetahuan yang diperoleh dalam pembelajaran, sehingga dalam mengajar, praktikan dapat menjelaskan materi dengan baik. Selain itu,

melalui pengamatan yang dilakukan terhadap segala jenis kegiatan yang dilakukan di SMP N 4 Batang, praktikan mendapatkan berbagai pengalaman dan pengetahuan baru yang berguna sekaligus sebagai bekal untuk mengajar. Dengan banyak berlatih mengajar, kedewasaan makin bertambah dan praktikan lebih memiliki kesiapan untuk menyampaikan materi.

H. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, banyak pengetahuan dan pengalaman yang praktikan peroleh. Sebagai calon guru, praktikan menyadari tidak ringan bagi seorang guru dalam menjalankan profesinya. Selain kemampuan profesional, guru juga harus memiliki kemampuan pedagogik, kemampuan sosial dan kemampuan kepribadian. Sebelum pembelajaran dimulai juga sudah harus mempersiapkan perangkat pembelajaran agar KBM berjalan dengan efektif. Di samping itu, praktikan juga harus mengetahui karakter dan setiap sifat tiap-tiap siswa sehingga praktikan juga dapat memperoleh pengalaman dalam mengelola kelas dengan baik.

I. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 4 Batang dan Unnes

Saran praktikan untuk SMP Negeri 4 Batang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran. Sedikit contoh, perlunya pengadaan LCD dalam setiap kelas untuk menunjang pembelajaran. Selain itu, koleksi buku penunjang pembelajaran yang ada dalam perpustakaan hendaknya bisa ditambah lagi.

Untuk Unnes, saran yang dapat praktikan berikan yaitu hendaknya lebih banyak melakukan latihan pengajaran di kelas misalnya kuliah micro teaching dan latihan tentang pembuatan perangkat pembelajaran. Semua itu bertujuan supaya mahasiswa mempunyai bekal yang cukup sebelum terjun ke sekolah latihan.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMP Negeri 4 Batang.

Batang, 29 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mapel Bahasa Jawa



Maryati, S. Pd
NIP. 196203141983032013

Praktikan



Bangkit Samodro Aji
NIM 2601409060